

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Metode kualitatif adalah metode pengumpulan data yang menggunakan pendekatan *naturalistik* dengan tujuan untuk memahami suatu peristiwa tertentu.³⁹ Sedangkan jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah *field research*. *Field research* ialah penelitian lapangan yang mana peneliti harus mengamati objek yang akan diteliti dan turun ke lapangan yaitu lokasi penelitian secara langsung.⁴⁰ Jenis pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan studi kasus, untuk mengamati dan mengambil kesimpulan dari sebuah penelitian.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah di tempat bimbingan belajar Rumah Putri di Jl. Bromo, Desa Sumberjo, Kecamatan Kandat, Kabupaten Kediri. Lokasi ini dipilih karena belum ada yang melakukan penelitian ditempat ini serta adanya perbedaan pada upah yang dibayarkan kepada lembaga bimbingan tidak seperti pada umumnya.

³⁹ Albi Anggito & Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: CV Jejak, 2018), 9

⁴⁰ Bungaran Antonius Simanjuntak, Soedjito Sosrodiharjo, *Metode Penelitian Sosial (edisi revisi)* (Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2018), 12

C. Sumber Data

Penelitian ini akan menggunakan dua sumber data, yaitu data primer dan sekunder:

1. Data primer

Data Primer adalah data yang diperoleh oleh peneliti secara langsung.⁴¹ Dikumpulkan secara khusus dan berhubungan dengan masalah yang akan diteliti. Data tersebut akan diperoleh melalui wawancara dengan pemilik tempat bimbingan belajar serta beberapa wali murid dari tempat les tersebut.

2. Data sekunder

Data Sekunder adalah data diperoleh dari pihak lain.⁴² Data sekunder ini berfungsi sebagai data pendukung dari data primer. Dalam penelitian ini data sekunder yang digunakan oleh penulis adalah buku-buku relevan tentang ijarah, jurnal, artikel, ataupun penelitian terdahulu.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati hal-hal yang berkaitan dengan penelitian. Dalam hal ini penulis harus terjun secara langsung ke lapangan.⁴³ Teknik ini dilakukan

⁴¹ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), hlm. 91

⁴² *Ibid.*, 91

⁴³ Mamik, *Metodologi Kualitatif* (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015), 105

dengan tujuan mengetahui bagaimana pelaksanaan praktik pembiayaan jasa di tempat bimbingan belajar rumahan.

2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara tanya jawab kepada narasumber yang bersangkutan. Wawancara ini dimaksudkan untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan oleh penulis dalam melakukan penelitian.⁴⁴ Dalam penelitian ini yang bertindak sebagai narasumber adalah pemilik lembaga bimbingan belajar untuk mendapatkan data atau informasi mengenai mekanisme pembayaran di lembaga bimbingan belajar Rumah Putri, dan orang tua peserta didik untuk mendapatkan data atau informasi mengenai bagaimana pendapat mereka terkait dengan mekanisme pembayaran di lembaga tersebut.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang diperoleh bukan dari manusia, tetapi diperoleh melalui buku harian, jadwal kegiatan, foto dan lain sebagainya yang ada kaitannya dengan penelitian.⁴⁵

E. Teknik Analisis Data

Analisis data pada penelitian ini meliputi:

1. Reduksi data (*Data Reduction*) merupakan proses penyederhanaan data yang berasal dari catatan-catatan tertulis dari lapangan. Dalam proses

⁴⁴ Ibid., 109

⁴⁵ Ibid., 116

reduksi data ini akan dapat memperpendek, memfokuskan, dan membuang hal-hal yang tidak diperlukan.⁴⁶

2. Penyajian data (*Data Display*) yaitu proses penyusunan informasi yang diperoleh ke dalam bentuk yang sistematis agar lebih sederhana. Setelah data reduksi, kemudian disajikan dengan bentuk uraian naratif dengan menyusun informasi yang diperoleh dengan sistematis agar mudah dipahami.
3. Penarikan kesimpulan adalah dari data yang telah diperoleh dan telah di analisis kemudian menarik makna dari analisis tersebut dengan membuat kesimpulan yang jelas.⁴⁷

F. Pengecekan Keabsahan Data

Agar data dalam penelitian kualitatif dapat dipertanggungjawabkan sebagai penelitian ilmiah maka perlu dilakukan uji keabsahan data. Adapun uji keabsahan data yang dapat dilakukan antara lain:

1. Meningkatkan kecermatan dalam penelitian

Untuk meningkatkan ketekunan dalam penelitian, peneliti dapat melakukan berbagai cara misalnya dengan membaca berbagai referensi dari buku-buku, dokumen-dokumen, serta hasil penelitian terdahulu.⁴⁸

2. Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik pengecekan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data tersebut untuk pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data. Pada penelitian ini, peneliti melakukan

⁴⁶ Moh. Soehadha, *Metode Penelitian Sosiologi Agama (Kualitatif)* (Yogyakarta: Teras, 2008), 114

⁴⁷ Ulber Silalahi, *Metode Penelitian Sosial* (Bandung: Reflika Aditama, 2012), 341

⁴⁸ Nusu Putra, *penelitian Kualitatif: Proses dan Aplikasi* (Jakarta: PT Indeks, 2011), 173

pengecekan keabsahan data dengan cara triangulasi metode yaitu membandingkan data hasil observasi dengan hasil wawancara, dan juga membandingkan hasil wawancara dengan wawancara lainnya, kemudian diakhiri dengan menarik kesimpulan sebagai hasil temuan lapangan.⁴⁹

G. Tahap-tahap Penelitian

Ada tiga tahapan pokok dalam penelitian kualitatif, menurut Moleong yaitu:

1. Tahap pra lapangan, diantaranya observasi awal, menyusun rencana penelitian, mengurus surat izin penelitian.
2. Tahap kegiatan lapangan, tahap ini meliputi pengumpulan data-data yang terkait dengan fokus penelitian.
3. Tahap pelaporan , yaitu meliputi kegiatan penyusunan hasil penelitian yang telah dilakukan.⁵⁰

⁴⁹ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), 269

⁵⁰ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), 140